

PENERAPAN CTL MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL FOTO PENGALAMAN PRIBADI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN

Ana Ropikaningsih^{1*}, Ida Sukowati², Sariban³,

^{*1} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Univeristas Islam Darul 'Ulum Lamongan

² Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Univeristas Islam Darul 'Ulum Lamongan;

³ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Univeristas Islam Darul 'Ulum Lamongan;

¹anita.2024@mhs.unisda.ac.id; ²idasukowati@unisda.ac.id; ³sairiban@unisda.ac.id

ARTICLE INFO

ABSTRAK

Pembelajaran menulis cerpen sering dilakukan secara konvensional dengan penekanan pada teori tanpa ada pemanfaatan media atau alat pendukung pembelajaran yang memadai menyebabkan siswa kesulitan dalam mengembangkan ide cerita. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) dalam menulis cerpen menggunakan media visual foto pengalaman pribadi pada siswa kelas III SD Negeri Surabaya, Kecamatan Sukodadi Lamongan. Metode yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yaitu penulis hanya sekedar mendeskripsikan segala bentuk fenomena maupun objek yang berkaitan dengan penerapan nilai karakter gemar membaca dan menulis melalui budaya literasi. Penelitian ini ditinjau dari aktifitas Siswa, ditinjau dari aktifitas guru dan hasil belajar siswa. Setelah diterapkannya pendekatan CTL menggunakan media visual berupa foto pengalaman pribadi dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas III SDN Surabaya menunjukkan aktifitas siswa yang tinggi. Aktivitas siswa menunjukkan peningkatan keterlibatan secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Guru juga mampu melaksanakan pembelajaran sesuai sintaks CTL secara optimal, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi. Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan ketuntasan mencapai 93%. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran yang dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa melalui media foto mampu meningkatkan kemampuan menulis.

Kata Kunci: Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning), Menulis Cerpen, Media Visual, Foto Pengalaman Pribadi

ABSTRACT

Learning to write short stories is often done conventionally with an emphasis on theory without any utilization of media or adequate learning support tools causing students to have difficulty in developing story ideas. This study aims to apply the Contextual Teaching And Learning (CTL) approach in writing short stories using visual media of personal experience photos to third grade students of SD Negeri Surabaya, Sukodadi Lamongan District. The method used is descriptive research with a qualitative approach with a case study design, namely the author only describes all forms of phenomena and objects related to the application of character values to love reading and writing through literacy culture. This research is reviewed from student activities, reviewed from teacher activities and student learning outcomes. After the implementation of the CTL approach using visual media in the form of photos of personal experiences in learning to write short stories in class III SDN Surabaya showed high student activity. Student activities showed an increase in active involvement during the learning process. Teachers were also able to implement learning according to CTL syntax optimally, from planning to implementation and evaluation. Student learning outcomes showed a significant increase, with completeness reaching 93%.

This proves that learning that is related to students' real experiences through photo media can improve writing skills.

Keywords: CTL (Contextual Teaching and Learning) Approach, Short Story Writing, Visual Media, Personal Experience Photos

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa yang harus dikuasai siswa sejak dini. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, kemampuan menulis cerita pendek (cerpen) menjadi salah satu kompetensi yang perlu dikembangkan karena tidak hanya melatih keterampilan berbahasa, tetapi juga menumbuhkan kreativitas siswa. Namun, pada kenyataannya pembelajaran menulis cerpen di sekolah dasar masih menghadapi kendala, seperti kurangnya minat siswa, kesulitan dalam menemukan dan mengembangkan ide, serta metode pembelajaran yang cenderung monoton dan konvensional.

Siswa kelas III sekolah dasar, yang berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret, membutuhkan pengalaman nyata dan visualisasi dalam proses belajarnya. Studi awal di SD Negeri Surabayan menunjukkan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa masih tergolong rendah dengan nilai rata-rata belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini disebabkan dominannya metode ceramah dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran inovatif, sehingga pembelajaran terasa kurang menarik dan membuat siswa cepat bosan.

Salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan adalah pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL). CTL menekankan keterkaitan antara materi dengan situasi dunia nyata siswa sehingga mendorong mereka untuk menghubungkan pengalaman pribadi dengan pengetahuan yang dipelajari. Dalam konteks menulis cerpen, penerapan CTL dapat dipadukan dengan penggunaan media visual berupa foto pengalaman pribadi. Foto memiliki kekuatan membangkitkan memori, emosi, dan imajinasi siswa, sekaligus membantu mereka mengembangkan ide dan alur cerita yang lebih hidup.

Sejumlah penelitian sebelumnya juga menguatkan efektivitas pendekatan CTL dan media foto. Putri (2020) menunjukkan bahwa CTL mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengamati, berdiskusi, dan menganalisis konteks. Nurkholis (2021) menegaskan adanya kebutuhan model pembelajaran CTL untuk keterampilan menulis cerpen di SMA. Purwanti (2021) membuktikan bahwa media foto meningkatkan aspek ide, organisasi tulisan, dan kosakata siswa SD, sedangkan Fajarini (2018) menemukan bahwa penggunaan foto mampu meningkatkan motivasi menulis siswa hingga 87,5%.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pendekatan CTL dengan media visual foto pengalaman pribadi dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas III SD Negeri Surabayan, Kecamatan Sukodadi, Lamongan. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa, sekaligus menawarkan model pembelajaran yang lebih inovatif, menyenangkan, dan kontekstual.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) menggunakan media foto pengalaman pribadi dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas III SDN Surabaya, Kecamatan Sukodadi, Lamongan. Subjek penelitian adalah 17 siswa kelas III dan guru kelas. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi untuk menilai aktivitas siswa dan guru serta tes menulis cerpen yang dinilai dengan rubrik. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data dalam bentuk tabel dan deskripsi, serta penarikan kesimpulan untuk menilai efektivitas penerapan CTL dengan media foto pengalaman pribadi dalam pembelajaran menulis cerpen

Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini disajikan hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu mengenai keefektifan penerapan pendekatan CTL menggunakan media visual foto pengalaman pribadi dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas III SD Negeri Surabaya, Sukodadi, Lamongan Tahun Ajaran 2024/2025. Penyajian data dibagi berdasarkan masing-masing rumusan masalah.

Hasil

1. Keefektifan Pendekatan CTL Menggunakan Media Visual Foto Pengalaman Pribadi Ditinjau dari Aktifitas Siswa

Berikut tabel 4.1 hasil observasi aktifitas siswa dalam penerapan pendekatan CTL melalui media visual berupa foto pengalaman pribadi dalam menulis cerpen pada siswa kelas III SD Negeri Surabaya Kecamatan Sukodadi Lamongan ditinjau dari aktivitas siswa.

Tabel 1
Hasil Lembar Observasi Aktifitas Siswa

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati					Jumlah	Skor
		1	2	3	4	5		
1	Abdul Rochman Hafiz	4	4	3	3	3	17	85
2	Achmad Arjuna	4	4	4	4	3	19	95
3	Adelia Dwi Alexa	3	4	4	4	4	19	95
4	Adila Nisa Ardani	3	4	4	3	3	17	85
5	Arzachel Ramadhan Adinata	4	4	4	3	3	18	90
6	Athar Nakhla Rafie	3	3	4	4	4	18	90
7	Chelsy Guevara Khumairoh	4	3	4	4	4	19	95
8	Khalila Rifda Putri Setiawan	4	4	4	3	4	19	95
9	Lintang Dwi Arianti	4	4	3	3	3	17	85
10	Muhammad Fikri Arrasyid	4	4	4	4	3	19	95
11	Muhammad Sidratahtah	3	4	4	4	4	19	95
12	Nacita Purnama Aziz	3	4	4	3	3	17	85
13	Naufan Risky Agustino	4	4	4	3	3	18	90
14	Raisa Putri Elysia Sadira	3	3	4	4	4	18	90
15	Ufaira Adara Halwa	4	3	4	4	4	19	95
16	Willy Gilang Ramadhanu	4	4	4	3	4	19	95
17	Zahirah Aulia Putri	4	4	4	3	4	19	95
Jumlah							311	1.555
Rata-rata							91	

Kriteria Penilaian:

- 1 = Tidak tampak
- 2 = Kurang tampak
- 3 = Cukup tampak
- 4 = Sangat tampak

2. Keefektifan Pendekatan CTL Menggunakan Media Visual Foto Pengalaman Pribadi Ditinjau dari Aktifitas Guru

Berikut tabel 4.2 hasil observasi aktifitas guru dalam penerapan pendekatan CTL melalui media visual berupa foto pengalaman pribadi dalam menulis cerpen pada siswa kelas III SD Negeri Surabaya Kecamatan Sukodadi Lamongan ditinjau dari aktivitas guru.

Tabel 2
Lambar Observasi Aktivitas Guru

No	Nama Guru	Aspek Yang Diamati					Jumlah	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Wahyu Eko Prasetyo, S.Pd	4	4	4	4	3	19	95
Jumlah							19	95
Rata-rata							95	

Kriteria Penilaian:

- 1 = Tidak dilakukan
- 2 = Kurang baik
- 3 = Cukup baik
- 4 = Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut, penilaian aktivitas guru di atas dapat disimpulkan seperti pada hasil perincian setiap aktivitas siswa pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 3
Hasil Perincian Lambar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1	Pembukaan Pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menulis cerpen dengan jelas				V
2	Penyajian Media	Guru menampilkan contoh foto pengalaman pribadi dengan cara yang menarik				V
3	Instruksi Kegiatan	Guru memberikan instruksi penulisan cerpen secara runtut				V
4	Bimbingan	Guru membimbing siswa selama proses menulis berlangsung				V
5	Umpan Balik	Guru memberi komentar, motivasi, dan perbaikan pada hasil tulisan siswa			V	
Jumlah					3	16
Presentase					20%	80%

Berdasarkan hasil observasi yang tercantum dalam Tabel 4.3 dan Tabel 4.4, aktivitas guru Wahyu Eko Prasetyo, S.Pd., menunjukkan penerapan pendekatan CTL melalui media visual foto pengalaman pribadi dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas III SD Negeri Surabaya hampir sempurna memenuhi seluruh aspek yang diamati.

3. Keefektifan Pendekatan CTL Menggunakan Media Visual Foto Pengalaman Pribadi Ditinjau dari Hasil Belajar

Berikut tabel 4.5 hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan CTL melalui media visual berupa foto pengalaman pribadi dalam menulis cerpen pada siswa kelas III SD Negeri Surabaya Kecamatan Sukodadi Lamongan.

Tabel 4
Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati					Jumlah	Skor
		1	2	3	4	5		
1	Abdul Rochman Hafiz	4	4	4	3	3	18	90
2	Achmad Arjuna	4	4	4	4	3	19	95
3	Adelia Dwi Alexa	4	4	4	4	3	19	95
4	Adila Nisa Ardani	4	4	4	3	3	18	90
5	Arzachel Ramadhan Adinata	4	4	4	3	3	18	90
6	Athar Nakhla Rafie	4	3	4	4	3	18	90
7	Chelsy Guevara Khumairoh	4	4	4	4	3	19	95
8	Khalila Rifda Putri Setiawan	4	4	4	3	4	19	95
9	Lintang Dwi Arianti	4	4	4	3	3	18	90
10	Muhammad Fikri Arrasyid	4	4	4	4	3	19	95
11	Muhammad Sidratahtah	4	4	4	4	3	19	95
12	Nacita Purnama Aziz	4	4	4	3	3	18	90
13	Naufan Risky Agustino	4	4	4	4	3	19	95
14	Raisa Putri Elysia Sadira	4	3	4	4	3	18	90
15	Ufaira Adara Halwa	4	3	4	4	4	19	95
16	Willy Gilang Ramadhanu	4	4	4	3	3	18	90
17	Zahirah Aulia Putri	4	4	4	3	3	18	90
Jumlah							315	1.570
Rata-rata							93	

Kriteria Penilaian:

4= Sangat Baik

3= Baik

2= Cukup
1= Kurang

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut, penilaian hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan CTL melalui media visual foto pengalaman pribadi dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas III SD Negeri Surabaya, berikut adalah tabel 4. 6 pensekoran pada lembar hasil belajar siswa.

Tabel 5
Pensekoran Hasil Belajar Siswa

No	Aspek yang dinilai	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
1.	Kesesuaian Tema	Cerpen sesuai dengan foto pengalaman pribadi, ide sangat jelas dan menyentuh	Cerpen sesuai dengan foto, ide cukup jelas	Cerpen agak sesuai, ide kurang jelas	Cerpen tidak sesuai tema/foto, tidak ada ide yang jelas
2.	Struktur Cerpen	Alur cerita runtut, ada bagian awal, tengah, dan akhir yang jelas	Struktur cerita cukup lengkap namun transisi agak kurang	Struktur kurang jelas, tidak ada transisi antarbagiannya	Struktur tidak terbentuk, alur tidak dipahami
3.	Bahasa dan Gaya Bahasa	Bahasa sesuai dengan kaidah, menarik, dan komunikatif	Bahasa cukup baik dan komunikatif, ada beberapa kesalahan kecil	Banyak kesalahan dalam ejaan dan kalimat, gaya bahasa kurang hidup	Kalimat tidak efektif, banyak kesalahan ejaan, tidak komunikatif
4.	Kreativitas dan Orisinalitas	Cerita sangat kreatif, imajinatif, dan tidak meniru cerita lain	Cerita cukup orisinal, ada sentuhan kreatif	Kurang orisinal, ide cerita umum atau biasa saja	Tidak orisinal, meniru atau mengulang cerita yang pernah ada
5.	Keterbacaan dan Kerapian Tulisan	Tulisan sangat rapi, mudah dibaca, hampir tidak ada coretan	Tulisan cukup rapi, masih bisa dibaca, sedikit coretan	Tulisan agak berantakan, banyak coretan, sulit dibaca	Tulisan sangat berantakan, tidak terbaca, tidak selesai

Simpulan

Penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan media visual foto pengalaman pribadi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas III SDN Surabaya Tahun Ajaran 2024/2025. Aktivitas siswa menunjukkan keterlibatan yang tinggi dengan rata-rata skor 91, sedangkan aktivitas guru berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata 95%. Seluruh siswa mencapai ketuntasan belajar di atas KKM. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman nyata dan visualisasi mampu memotivasi siswa, memperkuat ide, serta memudahkan mereka dalam menulis cerpen secara kreatif dan kontekstual.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, M. (2021). *Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Jakarta: Pustaka Ilmiah.
- Amsiyah, S., Elisanti, D. D., Arofi, F. H., & Ihsan, B. (2025). Utilizing TikTok as a Digital Learning Medium to Improve Senior High School Students' English Speaking Skills. *JGB: Jurnal Guna Bhakti*, 1(3), 402-417.
- Arifin, Z. (2012). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori & Aplikasinya*. Surabaya: Lentera Cendekia.
- Arsyad, Azhar. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Enden, Astuti. (2021). Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Bermedia Karikatur dalam Pembelajaran Menulis Cerpen. *Jurnal Simki Pedagogia*, 5(2), 1-10.
- Fajarini, S. (2018). Penerapan media fotografi untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas III SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 45-52.
- Johnson, Elani. B. (2007). *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Terjemahan Ibnu Setiawan. Bandung: MLC.
- Mariana, L., & Lena, S. (2015). Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Media Foto Peristiwa dalam Menulis Cerpen. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 42-49.
- Mulyasa, E. (2018). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurkholis. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran CTL Bermuatan COVID-19 pada Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 25-36.
- Putri, A. D., & Lestari, Y. (2023). Penerapan Pendekatan CTL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(2), 1215-1225.
- Purwanti, D. (2021). Penggunaan media foto dalam meningkatkan keterampilan menulis deskriptif pada siswa kelas IV SDN Karanganyar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 123-135.
- Sumardjo, J., & Saini, K. (1997). *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sari, R., Wulandari, S., & Hidayat, M. (2022). Pendekatan Contextual Teaching and Learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 4(1), 8-17.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulandari, D. (2021). Menulis iklan di kelas V SD: Penerapan model CTL untuk meningkatkan kreativitas siswa. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 9(2), 95-100.